

VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- Sumber air yang berbeda memiliki cita rasa berbeda yang didasari oleh profil mineral dan kandungan fisikokimia berbeda.
- Faktor geologis berpengaruh terhadap keragaman cita rasa air diantaranya tergantung pada jenis tanah, iklim, lokasi, komposisi batuan, dan hidrokimia yang dipengaruhi aktivitas di atas permukaan tanah.
- Keragaman cita rasa air juga disebabkan oleh kedalaman sumber air tanah untuk menunjukkan ketebalan lapisan yang dilalui oleh air untuk mengalami infiltrasi hingga zona akuifer jenuh.
- Sumber air permukaan tepat bila diaplikasikan dengan kombinasi proses ultrafiltrasi dan RO karena menghasilkan kualitas yang sangat baik dengan biaya terjangkau.
- Sumber air tanah hanya melewati tahap filtrasi dengan UV-A/Klorin, atau kombinasi biofiltrasi dan ultrafiltrasi dan tahap desinfeksi dengan teknologi UV atau Klorinasi dan Ozonisasi supaya tidak menghilangkan cita rasa air.
- Air minum yang disukai konsumen dan memenuhi kualitas memiliki ciri tidak berbau, rasa normal, tidak berwarna memenuhi suhu ideal (15-25°C) atau suhu ruang $\pm 3^\circ\text{C}$, pH antara (7,5 - 8,1), TDS (200-400 mg/L).

6.2 Saran

Penelitian lebih lanjut dapat dikaji mengenai komponen-komponen geologis apa saja yang membentuk dan terkandung secara rinci dalam air sehingga menyebabkan cita rasa air menjadi beragam terutama di daerah Indonesia.